

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang menitikberatkan pada proses penelitian dan menggunakan landasan teori untuk memastikan ketepatan fokus penelitian sesuai dengan fakta (Rukin, 2021). Metode ini melibatkan pengumpulan data secara mendalam melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen, serta peneliti berperan aktif dalam memahami konteks dan makna dari data yang diperoleh. Pendekatan deskriptif membantu peneliti untuk menggambarkan fenomena secara rinci dan terstruktur, sehingga memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai topik yang sedang diteliti.

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah mendapatkan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena atau kejadian tertentu (Gunawan, 2022). Dengan fokus pada fenomena atau peristiwa spesifik dalam kehidupan manusia, desain penelitian kualitatif memungkinkan penyelidikan yang mendalam terhadap gejala, fenomena, atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian. Penelitian ini berusaha untuk memahami perspektif dan pengalaman individu atau kelompok dalam konteks tertentu, sehingga dapat menghasilkan wawasan yang kaya dan komprehensif. Dengan demikian, penelitian kualitatif berperan penting dalam mengungkap makna di balik data, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori dan praktek dalam berbagai bidang ilmu.

Penelitian kualitatif secara khusus, memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengarahkan penelitian, memahami, mengungkap kebenaran, dan menemukan makna dari data informasi yang diperoleh secara alamiah. Selain itu, analisis data dapat dilakukan pada berbagai tahap penelitian.

### **3.2 Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas VI SDN 1 Cirahab dengan jumlah siswa 29, dengan siswa perempuan 12 dan

laki-laki 17. Penulis memilih guru dan siswa kelas VI SDN 1 Cirahab, dikarenakan guru dan siswa kelas VI memiliki kriteria yang sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Selain itu, kelas siswa VI merupakan siswa yang akan melanjutkan jenjang sekolah berikutnya.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Cirahab, yang beralamat di Dusun Cirahab, Desa Cirahab, Kecamatan Lumbir, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, secara umum sekolah ini mempunyai letak yang strategis, meskipun memang letaknya di perkampungan, namun mudah dijangkau oleh masyarakat pada lingkungan tersebut.

### **3.2.3 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 25 Mei 2024 hingga 1 Juni 2024. Selama periode ini, kegiatan penelitian dijadwalkan tiga hari dalam setiap minggunya, yaitu pada hari Senin, Selasa, dan Jumat. Pemilihan hari-hari tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa peneliti memiliki waktu yang cukup untuk melakukan observasi mendalam, wawancara, serta analisis data yang diperlukan. Dengan jadwal yang terstruktur ini, peneliti dapat mengatur waktu secara efektif untuk mengumpulkan data yang komprehensif dan memastikan bahwa setiap aspek penting dari penelitian dapat diperhatikan dengan seksama. Selain itu, jadwal yang konsisten membantu dalam menjaga kontinuitas dan fokus penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengamati perkembangan dan dinamika yang terjadi selama periode penelitian dengan lebih akurat. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan validitas dan keandalan hasil penelitian, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti.

## **3.3 Pengumpulan Data**

Penelitian ini akan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk menggali informasi yang diperlukan. Tiga teknik utama yang akan diterapkan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 3.3.1. Wawancara

Wawancara adalah proses penggalian informasi antara pewawancara dan responden yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. (Damayanti *et al.*, 2022). Proses ini biasanya dilakukan dalam bentuk tanya jawab, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menggali informasi yang spesifik dari narasumber. Melalui wawancara, pewawancara dapat memperoleh wawasan, pandangan, atau data penting yang relevan dengan topik yang sedang diteliti atau dibahas. Interaksi ini tidak hanya bergantung pada pertanyaan yang diajukan, tetapi juga pada kemampuan pewawancara untuk membangun hubungan yang baik dengan narasumber, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih mendalam dan akurat. Wawancara akan memberikan kesempatan untuk mendapatkan insight langsung dari guru, sementara observasi memungkinkan peneliti untuk melihat dan mencatat kejadian secara langsung. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara adalah sebagai berikut :

#### a. Kisi-kisi pedoman wawancara guru

Tabel 3.1

*Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru*

Aspek	Indikator Aspek	Pertanyaan	Nomor
Kegiatan budaya sekolah	Kegiatan budaya sekolah yang memuat nilai karakter religius dan kedisiplinan	Kegiatan budaya sekolah apa yang rutin dilaksanakan di kelas VI?	5
		Apa saja kegiatan rutin yang melibatkan nilai karakter religius dan kedisiplinan?	6
		Apa saja prestasi yang pernah didapatkan sebelumnya berkaitan dengan religius dan kedisiplinan?	7
		Apakah sebelumnya ada kasus di sekolah tentang nilai karakter religius?	8
		Jika ada, kasus	9

Aspek	Indikator Aspek	Pertanyaan	Nomor
		seperti apa yang pernah terjadi sebelumnya?	
		Apa tindakan yang diambil oleh sekolah mengenai kasus tersebut?	10
		Apakah sebelumnya ada kasus di sekolah tentang nilai karakter kedisiplinan?	11
		Jika ada, kasus seperti apa yang pernah terjadi sebelumnya?	12
		Apa tindakan yang diambil oleh sekolah mengenai kasus tersebut?	13
		Apa upaya yang dilakukan sekolah untuk mengantisipasi adanya kasus tentang religius dan kedisiplinan di sekolah?	14
Integrasi nilai karakter religius dan kedisiplinan	Nilai karakter religius dan kedisiplinan terintegrasi dalam kegiatan sekolah	Apa kesesuaian antara nilai karakter religius dan kedisiplinan dengan visi misi sekolah?	1
		Bagaimana peran ibu sebagai guru kelas berkaitan dengan penanaman nilai karakter religius dan disiplin siswa kelas VI?	2
		Menurut ibu, apa faktor pendukung ibu sebagai guru kelas VI dalam melaksanakan kegiatan budaya sekolah di kelas VI ini?	3

Aspek	Indikator Aspek	Pertanyaan	Nomor
		Apa faktor yang menjadi penghambat ibu dalam melaksanakan kegiatan budaya sekolah untuk meningkatkan nilai religius dan kedisiplinan di kelas VI?	4
Respon guru	Respon guru terkait nilai karakter religius dan kedisiplinan dalam kegiatan budaya sekolah	Bagaimana tanggapan ibu mengenai penerapan kegiatan budaya sekolah di kelas VI?	15
		Bagaimana dampak yang dirasakan dengan adanya kegiatan budaya di kelas VI?	16
		Apakah ada perubahan yang signifikan pada siswa dengan adanya kegiatan upacara, selasa bersih dan sholat dhuha yang dilaksanakan?	17
		Jika ada, perubahan seperti apa yang terjadi?	18

b. Kisi-kisi pedoman wawancara siswa

Tabel 3. 2

*Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa*

ASPEK	INDIKATOR ASPEK	PERTANYAAN	NOMOR
Kegiatan sekolah	Kegiatan budaya	Apakah kegiatan yang rutin dilaksanakan di kelas VI?	1

ASPEK	INDIKATOR ASPEK	PERTANYAAN	NOMOR
	sekolah yang memuat nilai karakter religius dan kedisiplinan	Apakah ada kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di kelas VI? Apa saja?	2
Dampak kegiatan budaya sekolah	Dampak kegiatan budaya sekolah terhadap nilai karakter religius dan kedisiplinan	Bagaimana pelaksanaan kegiatan upacara bendera, Selasa bersih, dan sholat dhuha di sekolah dapat mempengaruhi sikap kalian menjadi lebih baik?	3
		Apabila kalian melakukan kebaikan apakah guru memberikan pujian, acungan jempol, atau hadiah?	4
		Apakah ada hukuman bagi siswa yang tidak menaati peraturan?	5
		Jika ada, Hukuman seperti apa yang diberikan?	6
		Bagaimana sikap yang harus dilakukan agar tidak dihukum dan bagaimana seharusnya bersikap di sekolah?	7
Respon siswa	Respon siswa terkait nilai karakter religius dan kedisiplinan	Bagaimana tanggapan kalian mengenai kegiatan upacara, selasa bersih dan sholat dhuha yang dilaksanakan di sekolah?	8
	dalam kegiatan budaya sekolah	Apa dampak yang kalian rasakan setelah menjalani kegiatan upacara, selasa bersih dan sholat dhuha di sekolah?	9

### 3.3.2. Studi Dokumentasi

Selain wawancara, dokumentasi menjadi sumber data tambahan yang sangat penting melalui pengumpulan berbagai dokumen terkait. Dokumentasi melibatkan pencarian, pengumpulan, dan analisis dokumen-dokumen yang relevan dengan topik atau penelitian yang sedang dilakukan (Mahmudah & Nur, 2021). Dokumen-dokumen ini dapat berupa laporan, artikel, arsip, catatan, atau publikasi lainnya yang berisi informasi berharga. Dengan mendalami dokumentasi, peneliti dapat memperoleh data sekunder

yang mendukung data primer dari wawancara, serta mendapatkan perspektif yang lebih luas dan mendalam. Penggunaan dokumentasi juga memungkinkan verifikasi dan triangulasi data, sehingga keandalan dan validitas hasil penelitian dapat meningkat. Melalui kombinasi wawancara dan dokumentasi, peneliti dapat menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan akurat. Adapun kisi-kisi studi dokumentasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3  
*Kisi-Kisi Pedoman Studi Dokumentasi*

<b>ASPEK</b>	<b>INDIKATOR ASPEK</b>	<b>DOKUMEN YANG DIBUTUHKAN</b>	<b>NOMOR</b>
Kegiatan budaya sekolah	Kegiatan	Profil sekolah	1
	budaya	Visi dan misi sekolah	2
	sekolah yang	Tata tertib sekolah	3
	memuat nilai	Data sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan budaya sekolah	4
	karakter religius dan kedisiplinan	Program kegiatan budaya sekolah untuk menumbuhkan nilai karakter religius dan disiplin	5
		Catatan reward atau penghargaan berkenaan dengan nilai karakter religius	6
		Catatan reward atau penghargaan berkenaan dengan nilai karakter kedisiplinan	7
		Catatan kasus di sekolah tentang religius	8
		Catatan kasus di sekolah tentang kedisiplinan	9
		Dokumentasi kegiatan upacara bendera	10
		Dokumentasi kegiatan sholat duhur berjamaah	11
		Dokumentasi kegiatan selasa bersih	12
		Dokumentasi kegiatan sholat duha berjamaah dan infaq Jumat	13

### 3.3.3. Observasi

Instrumen yang akan digunakan untuk mendukung pelaksanaan teknik-teknik sebelumnya adalah lembar observasi. Lembar observasi adalah alat penting yang digunakan untuk mencatat detail peristiwa atau situasi yang diamati secara sistematis (Lena *et al.*, 2023). Dengan menggunakan lembar observasi, peneliti dapat mencatat berbagai aspek yang relevan dari lingkungan atau kejadian yang sedang diamati, seperti perilaku individu, interaksi antar kelompok, atau kondisi fisik lingkungan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat dan terstruktur, sehingga memudahkan analisis dan interpretasi hasil observasi. Kisi-kisi pedoman bservasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4  
*Kisi-Kisi Pedoman Observasi*

ASPEK	INDIKATOR ASPEK	PERNYATAAN	KEGIATAN /NOMOR
1. Hormat	Tidak mengejek teman	Siswa tidak mengejek temanya apabila ada teman yang tidak memakai atribut lengkap	Kegiatan upacara bendera, 11
2. Tanggung jawab	Bertanggung jawab terhadap kewajibanya	Siswa perempuan yang selesai melaksanakan sholat merapikan kembali mukena	Kegiatan sholat duhur, 9 Sholat duha, 9
		Siswa membersihkan bagianya dengan bersih	Kegiatan selasa bersih, 2
3. Taqwa	Melaksanakan shalat	Siswa mengikuti sholat duha berjamaah	Sholat duha, 1
		Siswa mengikuti sholat duhur berjamaah	Kegiatan shalat duhur, 1
	Berdo'a hikmat	Siswa dengan mendengarkan hikmat ketika pembacaan do'a	Kegiatan upacara bendera, 10
	Bersedekah	Siswa memberikan infaq dengan	Kegiatan sholat duha, 10



ASPEK	INDIKATOR ASPEK	PERNYATAAN	KEGIATAN /NOMOR
		ikhlas atau tidak terpaksa	
	Selalu memberikan alasan yang jelas apabila melakukan kesalahan atau tidak sesuai dengan aturan	Siswa perempuan yang sedang berhalangan mengikuti sholat melapor kepada guru kelas	Kegiatan sholat duhur, 8 Sholat duha, 8
4. Kejujuran	Tidak menipu pelaporan	Siswa yang melaporkan kepada guru mengenai tugasnya tidak menambah atau mengurangi informasi yang disampaikan	Kegiatan selasa bersih, 4
5. Keikhlasan	Siswa tidak menggerutu saat melaksanakan tugas yang diberikan guru	Siswa membersihkan lingkungan dengan senang tanpa merasa terbebani	Kegiatan selasa bersih, 7
	Melakukan sesuatu tanpa paksaan	Siswa melaksanakan sholat tanpa paksaan dari guru ataupun temanya	Kegiatan sholat duhur, 4 Kegiatan sholat duha, 4
6. Toleransi	Tidak mengganggu teman saat beribadah	Siswa tidak membuat kegaduhan sebelum ataupun ketika sholat dilaksanakan	Kegiatan sholat duhur, 5 Kegiatan sholat duha, 5
7. Kesopanan	Berkata sopan	Siswa menjaga lisan dengan berkata sopan saat menunggu iqamah	Kegiatan sholat duhur, 6
		Siswa menjaga lisan dengan berkata sopan sebelum sholat dimulai	Kegiatan sholat duha, 6
	Duduk tenang	Siswa tidak berlarian ketika	Kegiatan sholat duhur, 3

ASPEK	INDIKATOR ASPEK	PERNYATAAN	KEGIATAN /NOMOR
	menunggu sholat dimulai	menunggu sholat dimulai	Sholat duha, 3
	Meminta apabila memerlukan sesuatu	ijin Siswa perempuan yang sedang berhalangan mengikuti sholat melapor kepada guru kelas	Kegiatan sholat duhur, 8
	Tidak shaf	memotong Siswa bergabung dalam shaf secara berurutan dan tidak memotong shaf yang telah terbentuk sebelumnya	Kegiatan sholat duha, 2
8. Taat aturan	Patuh/ taat terhadap guru	Siswa diberi tugas oleh guru untuk membersihkan kelas dan sekitarnya	Kegiatan selasa bersih, 1
		Siswa membersihkan bagianya hingga bersih	Kegiatan selasa bersih, 2
		Siswa mematuhi perintah guru apabila ditugaskan membersihkan lingkungan sekolah yang lain	Kegiatan selasa bersih, 5
	Sholat tepat waktu	Siswa mengikuti sholat berjamaah di sekolah dengan tepat waktu	Kegiatan sholat duhur, 2
	Menaati peraturan	Siswa datang ke sekolah tepat waktu	Kegiatan upacara bendera 1
		Siswa tidak membolos saat kegiatan selasa bersih dilaksanakan	Kegiatan selasa bersih, 6
		Siswa tidak bertengkar dengan temanya	Kegiatan selasa bersih, 7

ASPEK	INDIKATOR ASPEK	PERNYATAAN	KEGIATAN /NOMOR
		saat kegiatan selasa bersih berlangsung	
		Siswa baris di lapangan sebelum jam 7	Kegiatan upacara bendera 4
		Siswa baris di lapangan dengan tertib	Kegiatan upacara bendera, 5
		Siswa tidak saling dorong ketika baris di lapangan	Kegiatan upacara bendera, 6
		Memulai upacara bendera sebelum jam 07.10	Kegiatan upacara bendera, 7
		Siswa tidak mengganggu teman ketika upacara bendera berlangsung	Kegiatan upacara bendera, 8
		Siswa tidak membolos ketika kegiatan sholat berlangsung	Kegiatan sholat duhur, 7 Kegiatan sholat duha, 7
		Siswa tidak bermain ataupun bercerita dengan temanya saat kegiatan Jumat bersih	Kegiatan selasa bersih, 3
		Siswa mendengarkan amanat pembina upacara dengan hikmat	Kegiatan upacara bendera, 9
	Memakai seragam sesuai aturan	Siswa memakai seragam sekolah sesuai dengan aturan	Kegiatan upacara bendera 2
	Memakai atribut lengkap	Siswa memakai atribut sesuai aturan (topi, dasi dan sabuk	Kegiatan upacara bendera, 3

Kombinasi teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan sebelumnya diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam

terkait dengan fenomena yang diteliti. Dengan menggabungkan wawancara, dokumentasi, lembar observasi, dan pedoman wawancara, peneliti dapat memperoleh data dari berbagai sudut pandang dan memastikan keakuratan informasi yang diperoleh. Pengumpulan data ini dilakukan selama periode satu bulan, di mana observasi dan wawancara dijadwalkan setiap hari Senin, Selasa, dan Jumat. Jadwal yang teratur ini memungkinkan peneliti untuk mengamati perkembangan fenomena secara berkesinambungan dan mengumpulkan data yang cukup untuk analisis mendalam. Selain itu, pengaturan waktu yang konsisten membantu dalam memastikan bahwa data yang diperoleh tetap relevan dan tidak terpengaruh oleh variabilitas yang tidak terkontrol. Dengan pendekatan yang sistematis dan terencana ini, diharapkan hasil penelitian akan memberikan wawasan yang valid dan menyeluruh mengenai topik yang sedang dikaji.

### **3.4 Analisis Data**

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti menerapkan dua teknik utama, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi adalah pendekatan yang melibatkan penggunaan beberapa metode, sumber data, atau sudut pandang untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Tujuan dari triangulasi adalah untuk memperkuat validitas dan keandalan hasil penelitian dengan mengonfirmasi atau melengkapi temuan dari berbagai sumber atau sudut pandang yang berbeda (Rifa'i, 2023). Triangulasi teknik melibatkan penggunaan berbagai teknik pengumpulan data penelitian untuk mengkonfirmasi temuan dan memastikan keandalan informasi. Dengan menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik utama, peneliti dapat meminimalkan potensi bias atau ketidakpastian yang mungkin timbul dari satu sumber data saja.

Di sisi lain, triangulasi waktu mengacu pada pengumpulan data pada berbagai waktu atau periode tertentu. Dengan melakukan pengamatan atau wawancara pada titik waktu yang berbeda, peneliti dapat memeriksa konsistensi temuan serta perubahan yang mungkin terjadi seiring waktu. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih

komprehensif tentang fenomena yang diteliti dan mengukur stabilitas temuan pada berbagai kondisi atau situasi.

Dengan menerapkan kedua teknik triangulasi ini, peneliti berharap dapat memperkuat validitas dan reliabilitas data yang diperoleh, sehingga hasil penelitian dapat diandalkan sebagai dasar untuk analisis dan kesimpulan yang akurat. Melalui teknik ini, kehati-hatian dan ketelitian dalam menggunakan data menjadi prioritas utama, menghasilkan temuan yang lebih kuat dan mendalam dalam mendukung tujuan penelitian.